

**NASKAH ORISINAL**

# Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rungkut Surabaya

Saidah Altway<sup>1</sup> | Daril Ridho Zuchrillah<sup>1,\*</sup> | Lailatul Qomariyah<sup>1</sup> | Suprpto<sup>1</sup> | Rivai Wardhani<sup>2</sup> | Faizal Johan Atletiko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

## Korespondensi

\*Daril Ridho Zuchrillah, Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: [daril@its.ac.id](mailto:daril@its.ac.id)

## Alamat

Laboratorium Sistem Operasi Proses, Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

## Abstrak

Mekanisme produksi produk halal telah diatur UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Keberadaan sertifikat halal memberikan rasa aman bagi konsumen terutama bagi keluarga muslim. Pentingnya mengkonsumsi produk halal harus ditekankan sejak dini. Pengetahuan tentang produk halal harus diajarkan pada siswa-siswi sekolah dasar. Surabaya memiliki 650 sekolah dasar yang menyebar merata dimana kecamatan Rungkut memiliki 24 sekolah dasar. Mitra kami adalah SDN Penjaringan Sari 2, SDN Rungkut Kidul 1 dan SDN Kedung Baruk Surabaya. Setiap sekolah dasar memiliki beberapa kantin yang menjual produk makanan dan minuman. Namun, kantin tersebut belum bisa menjamin bahwa produk makanan dan minuman yang dijual belum memiliki sertifikat halal. Selain itu, konsep kantin masih bersifat konvensional yang berfungsi jual beli. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kantin kejujuran yang berbasis halal. Dengan kehadiran kantin kejujuran berbasis halal pada sekolah dasar masing-masing mendukung pendidikan karakter integritas bermasyarakat serta menerapkan gaya hidup halal berdasarkan syariat Islam.

## Kata Kunci:

Kantin, Sekolah Dasar, Sertifikasi Halal, Kejujuran

## 1 | PENDAHULUAN

### 1.1 | Latar Belakang

Perilaku hidup halal telah menjadi pilihan masyarakat muslim sejak lama. Perintah atas konsumsi makanan halal serta hukum tidak boleh dikonsumsi oleh umat Islam telah terkandung di kitab suci Al-Quran. Syariat Islam sudah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat, utamanya mengenai halal dan haram yang telah menjadi pedoman hidup bagi umat muslim. Sertifikasi halal

pada produk makanan dan minuman menjadi keharusan dan prosesnya telah dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) mengikuti prinsip telusur (*traceability*)<sup>[1]</sup>.

Prinsip telusur berarti pelacakan dari mana suatu barang berasal dan ke mana barang tersebut dikirimkan. Prinsip yang diterapkan MUI ini menguntungkan bagi konsumen, dikarenakan jaminan halal tidak hanya dimiliki produk yang akan dikonsumsi, melainkan dari hulu atau tempat bahan baku dari produk tersebut. Selain prinsip telusur yang diterapkan di Indonesia, ada beberapa mekanisme yang digunakan di negara lain, metode ini biasa disebut dengan analisa produk akhir (*end-product analysis*). Metode ini umumnya hanya memeriksa kandungan yang terdapat pada hasil akhir atau produk yang akan dipasarkan<sup>[2]</sup>.

Jaminan halal suatu produk makanan merupakan masalah penting untuk disosialisasikan terhadap para kuliner tersebut. Halal tidak lagi sekedar memakan daging babi dan turunannya, namun masih terdapat berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam mengkonsumsi. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pemahaman terhadap pelaku usaha makanan terkait dengan mekanisme produksi produk halal maupun UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Keberadaan sertifikat halal akan memberikan rasa aman bagi konsumen terutama bagi keluarga muslim<sup>[3]</sup>. Pentingnya mengkonsumsi produk halal harus ditekankan sejak dini. Pengetahuan tentang produk halal harus diajarkan pada siswa-siswi sekolah dasar.

**Tabel 1** Data Sekolah Dasar di Kota Surabaya

No	Wilayah	Sekolah Dasar			No	Wilayah	Sekolah Dasar		
		Negeri	Swasta	Jumlah			Negeri	Swasta	Jumlah
1.	Kec. Tambaksari	18	18	36	17.	Kec. Wiyung	6	10	16
2.	Kec. Wonokromo	10	22	32	18.	Kec. Tegal Sari	15	15	30
3.	Kec. Sawahan	21	19	40	19.	Kec. Sambu Kerep	6	8	14
4.	Kec. Gubeng	13	11	24	20.	Kec. Pakal	6	9	15
5.	Kec. Sukolilo	11	21	32	21.	Kec. Dukuh Pakis	10	12	22
6.	Kec. Semampir	11	23	34	22.	Kec. Wonocolo	10	7	17
7.	Kec. Rungkut	12	12	24	23.	Kec. Benowo	8	6	14
8.	Kec. Sukomanunggal	9	17	26	24.	Kec. Karang Pilang	7	5	12
9.	Kec. Krembangan	11	20	31	25.	Kec. Gununganyar	4	11	15
10.	Kec. Mulyorejo	7	17	24	26.	Kec. Tenggilis Mejoyo	6	10	16
11.	Kec. Tandes	13	8	21	27.	Kec. Pabean Cantian	4	10	14
12.	Kec. Kenjeran	8	10	18	28.	Kec. Gayungan	8	6	14
13.	Kec. Simokerto	8	10	18	29.	Kec. Jambangan	5	2	7
14.	Kec. Bubutan	10	18	28	30.	Kec. Bulak	5	7	12
15.	Kec. Genteng	9	9	18	31.	Kec. Asemrowo	3	4	7
16.	Kec. Lakarsantri	12	9	21	<b>Total</b>		<b>286</b>	<b>366</b>	<b>652</b>

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 2,8 juta. Surabaya sering kali dianggap sebagai pusat peradaban Indonesia bagian Timur, dimana sektor Pendidikan telah berkembang dan memadai bagi penduduknya. Sesuai dengan Tabel 1, kota Surabaya memiliki 652 sekolah dasar yang menyebar merata di 31 Kecamatan. Salah satu kecamatan di Surabaya yang cukup luas wilayahnya adalah Kecamatan Rungkut. Di Kecamatan Rungkut memiliki 12 sekolah dasar negeri dan 12 sekolah dasar swasta. Setiap sekolah dasar memiliki fasilitas kantin yang menjual produk makanan dan minuman. Kantin merupakan pelayanan khusus yang menyediakan makanan dan minuman untuk para siswa dan staf sekolah lainnya<sup>[4]</sup>. Fasilitas ini merupakan bagian dari bangunan sekolah. Peranan kantin yang begitu penting sehingga perlu perhatian yang cukup karena menyangkut asupan gizi untuk menunjang kehidupan dalam menyerap ilmu. Selain itu, kantin juga merupakan tempat pembelajaran karakter yang baik. Seperti halnya, diterapkannya kantin kejujuran dengan cara memfasilitasi dirinya sendiri untuk memilih dan membayar serta mengambil uang kembalian dengan jujur. Dari sini, kantin juga bisa dijadikan salah satu parameter berhasilnya suatu sekolah dalam mengembangkan karakter pribadi yang berintegritas<sup>[5]</sup>.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perpaduan cita-cita dari semua perangkat sekolah dan rancangan dari mahasiswa KKN ITS untuk menggelar kantin kejujuran berbasis halal. Sekolah dasar yang didampingi yaitu SDN Penjaringan Sari 2, SDN Rungkut Kidul 1 dan SDN Kedungbaruk Surabaya. Produk makanan dan minuman yang dijual terdiri dari makanan ringan yang sudah berlogo halal dan juga ada beberapa makanan bungkusan yang merupakan titipan dari wali murid sekolah dasar tersebut yang masih belum memiliki sertifikat halal.

## 1.2 | Solusi Permasalahan

Dari ketiga Sekolah Dasar tersebut memiliki permasalahan yang sama yaitu sumber daya manusia yang belum memadai untuk terwujudnya kantin kejujuran berbasis halal. Pemahaman pada kantin kejujuran berbasis halal yang merupakan pengembangan usaha inovatif pada Sekolah Dasar masing-masing perlu diwujudkan dengan baik. Banyak aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah kesiapan petugas kantin untuk memastikan pada produk makanan dan minuman yang dijual telah bersertifikasi halal, serta lingkungan kantin harus mendukung sebagai tempat yang higienis karena merupakan salah satu fasilitas vital yang ada di lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter yang ditanamkan pada murid-murid pada sekolah tersebut adalah kejujuran serta pemilihan gaya hidup halal sesuai dengan syariat islam. Kantin kejujuran juga dapat meningkatkan kemandirian siswa, karena dapat melatih siswa untuk mengelola usaha dan mengambil keputusan produk yang akan dijual, mengolah, memasarkan barang, hingga menentukan berbagai kebijakan lainnya. Sehingga tim abdimas berserta mahasiswa KKN mendampingi 3 sekolah dasar tersebut dalam menyiapkan kantin kejujuran berbasis halal.

## 1.3 | Target Luaran

Target luaran yang pada kegiatan pengabdian masyarakat berbasis produk ini adalah:

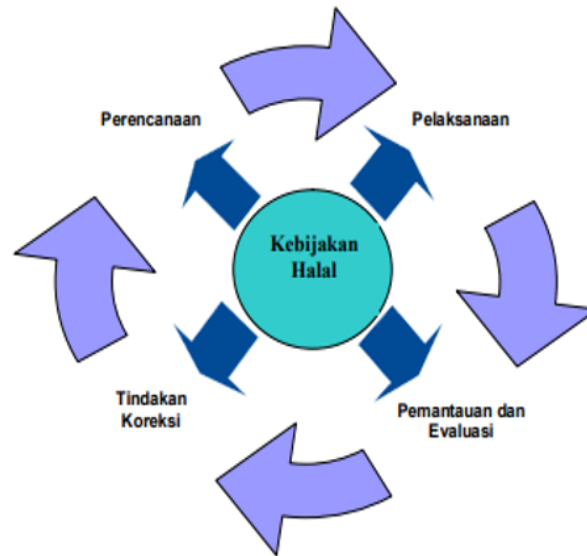
1. Terselenggaranya pelatihan Kader Penggerak Halal yang diikuti oleh petugas kantin pada SDN masing-masing.
2. Kantin Sekolah Dasar menjadi binaan Pusat Kajian Halal (PKH) ITS.
3. Sosialisasi kepada murid-murid Sekolah Dasar terkait kantin kejujuran serta gaya hidup halal.

## 2 | TINJAUAN PUSTAKA

Dalam aspek kemanusiaan, jaminan produk halal merupakan bagian dari upaya untuk menjaga keturunan/jiwa, penghormatan bagi martabat manusia dan nilai universalitas. Namun pada aspek kebangsaan, jaminan produk halal menjadi bagian dari ketaatan terhadap regulasi yang ada, kepatuhan terhadap hukum, dan jaminan kepastian yang melindungi konsumen produk halal. Pasal 4 pada UU Nomor 33 tahun 2014 (UU JPH) mengatur bahwa produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Produk yang dimaksud adalah barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat<sup>[6]</sup>.

Pendampingan dilakukan dengan memberikan pendidikan secara umum terkait sistem jaminan Halal (SJH) yang merupakan panduan dalam pengelolaan proses produksi halal serta pengajuan sertifikasi halal. Materi SJH memiliki dasar dari *Halal Assurance System 23000* yang terdiri dari kebijakan halal, tim manajemen halal, pelatihan dan edukasi halal yang wajib diikuti oleh setiap pelaku usaha makanan dan minuman, bahan dan produk, penggunaan fasilitas produksi, standar operasional prosedur yang tertulis dan kemampuan telusur, serta materi penanganan produk gagal, mekanisme audit internal serta kaji ulang manajemen. SJH merupakan kerangka kerja yang dipantau terus menerus dan dikaji secara periodik untuk memberikan arahan yang efektif bagi pelaksanaan kegiatan proses produksi halal. Dengan adanya SJH terdapat potensi perubahan baik secara internal maupun eksternal. Kerangka SJH bisa diilustrasikan dalam bentuk suatu siklus operasi seperti pada Gambar (1 ).

Kebijakan halal merupakan langkah awal dan menjadi dasar dalam menyusun manual SJH (*planning*), melaksanakan SJH (*implementation*), memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SJH (*monitoring and evaluation*) serta tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan SJH (*corrective action*). Perencanaan (*planning*), pengelola kantin SDN menyusun manual SJH standar seperti



**Gambar 1** Siklus Kebijakan Halal pada Sistem Jaminan Halal.

urutan yang telah ditentukan. Pelaksanaan (*Implementation*), pengelola kantin SDN melaksanakan semua yang telah direncanakan seperti tertulis dalam Manual SJH serta hal ini didukung dengan bukti-bukti pelaksanaannya. Pemantauan dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation*), pengelola kantin SDN memantau dan mengevaluasi seberapa jauh pencapaian pelaksanaan dapat memenuhi tujuan sesuai yang direncanakan. Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*), memperbaiki kesalahan dan belajar dari kesalahan serta memperbaiki perencanaannya untuk mencapai hasil yang lebih baik<sup>[7]</sup>.

### 3 | METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan dibantu oleh mahasiswa KKN yang telah mendaftar untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa pendampingan para pengelola kantin di sekolah dasar yaitu sesuai dengan strategi kegiatan yang telah dirancang. Tujuan dari strategi kegiatan tersebut yaitu meningkatkan kepedulian dan kapabilitas kantin kejujuran Sekolah Dasar di Surabaya dalam mewujudkan produk-produk yang Halalan Thayyiban.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa strategi yaitu:

- Strategi 1 : Diskusi dengan perangkat sekolah dasar

Kegiatan ini bertujuan sebagai komunikasi pembuka dalam mengedukasi kebijakan halal kepada murid-murid sekolah dasar. Edukasi kebijakan halal ini relevan dengan program kantin kejujuran yang sedang dibangun oleh perangkat sekolah dalam rangka penanaman Pendidikan karakter kejujuran dalam bermasyarakat<sup>[8]</sup>.

- Strategi 2 : Pelatihan Kader Penggerak Halal

Tahapan ini mengundang pengelola kantin sekolah dasar sebagai pelaku usaha untuk mengikuti pelatihan kader penggerak halal berupa kuliah umum tentang sistem penjaminan halal hingga perizinan edar dan sertifikasi halal.

- Strategi 3 : Pendampingan kantin kejujuran menuju sertifikasi halal<sup>[8]</sup>.

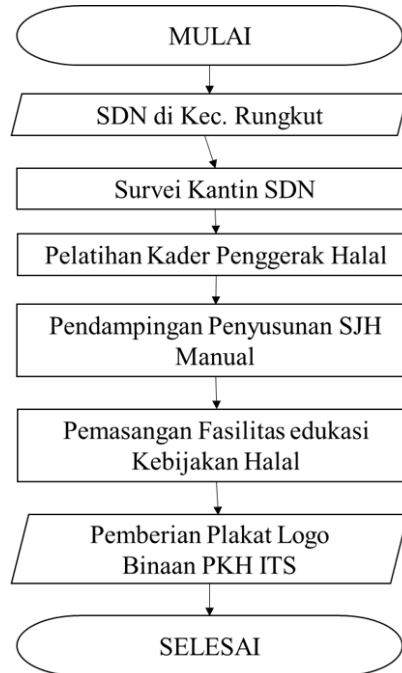
Tahapan ini melakukan visitasi dan mendampingi para pengelola kantin SDN untuk menyusun manual sistem jaminan halal, mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB), Menyusun program sosialisasi hidup halal dan sehat kepada murid-murid sekolah dasar.

- Strategi 4 : Sosialisasi konsumsi produk halal



Tahapan ini berupa sosialisasi melalui luring yang diadakan oleh tim abdimas beserta mahasiswa KKN yang ditujukan kepada murid-murid sekolah dasar mitra kami. Sosialisasi ini akan mengajarkan untuk menegakkan kejujuran dalam membayar serta mengkonsumsi produk-produk yang berlabel halal<sup>[9]</sup>.

Sehingga alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis produk ini dapat dilihat pada Gambar (2) berikut ini.



**Gambar 2** Diagram alir proses metodologi kegiatan pengabdian masyarakat.

## 4 | HASIL DAN DISKUSI

### 4.1 | Sekolah Dasar Negeri Penjaringansari 2 Surabaya

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan survei kantin dan berdiskusi pada perangkat sekolah dengan tujuan untuk mendampingi kantin kejujuran berbasis halal. Tim abdimas beserta dengan mahasiswa KKN berkunjung untuk menganalisa kondisi lingkungan serta mengumpulkan data jumlah siswa yang bersekolah di SDN Penjaringansari 2 yang berlokasi di jalan Pandugo Baru VI F No.17, Penjaringan Sari, Kec. Rungkut Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.



**Gambar 3** Pertemuan antara Tim Abdimas dengan Perangkat SDN Penjaringansari 2 Surabaya.

Selanjutnya, para pengelola kantin SDN Penjaringansari mengikuti kegiatan pelatihan kader penggerak halal yang diadakan oleh Pusat Kajian Halal ITS dengan tujuan mengenalkan sistem jaminan halal yang merupakan panduan dalam sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman serta tempat berjualan berupa kantin tersebut. Pelatihan diadakan secara daring selama 2 hari dan nantinya para pengelola kantin SDN Penjaringansari 2 bertugas untuk menyebarkan informasi sistem jaminan halal tersebut kepada seluruh lapisan perangkat sekolah termasuk kepada murid-murid sekolah tersebut. Setelah itu tim mahasiswa KKN melakukan sosialisasi konsumsi produk halal kepada siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN Penjaringansari 2 Surabaya seperti Gambar (3 ).



**Gambar 4** Sosialisasi Konsumsi Produk Halal kepada siswa-siswi SDN Penjaringansari 2 Surabaya.

Kegiatan di SDN Penjaringansari 2 setelah melakukan pendampingan pelaksanaan sistem jaminan halal, kami memberikan plakat binaan dari Pusat Kajian Halal ITS sebagai bentuk mitra yang telah didampingi dan siap untuk melakukan sistem jaminan halal di kantin kejujuran berbasis halal ini seperti pada Gambar (4 ). Kantin berada diruangan sebelah ruang guru, yang nantinya pengelola kantin tersebut yaitu guru yang bertugas secara bergantian setiap harinya. Namun terdapat guru yang telah terlatih sebagai kader penggerak halal untuk mengkoordinasi produk makanan dan minuman yang bisa dijual di kantin kejujuran tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat seperti pada Gambar (5 ) di bawah ini.



**Gambar 5** Pemberian plakat binaan Pusat Kajian Halal ITS kepada kantin kejujuran SDN Penjaringansari 2 Surabaya.

## 4.2 | Sekolah Dasar Negeri Rungkut Kidul 1 Surabaya

Pada saat tim abdimas melakukan kunjungan ke SDN Rungkut Kidul 1 yang berlokasi di Jalan Zamhuri No.31 A, Rungkut Kidul, Kec. Rungkut, Surabaya, berbagi tugas tim mahasiswa KKN yang melakukan survey disekitaran sekolah tersebut. Pada Gambar (6) menunjukkan diskusi tentang program KKN mahasiswa yang akan membantu proses sertifikasi halal pada area kantin sekolah. Lokasi sekolah berdampingan dengan pasar dan pemukiman padat penduduk. SDN Rungkut Kidul 1 memiliki kantin utama di dalam sekolah. Kunjungan pertama ini untuk menyampaikan pendampingan kantin kejujuran berbasis halal kepada perangkat sekolah.



**Gambar 6** Sosialisasi Kantin Kejujuran berbasis halal kepada Perangkat SDN Rungkut Kidul 1 Surabaya.

Sosialisasi konsumsi produk halal kepada siswa-siswi dilaksanakan pada jam menjelang istirahat akan berlangsung. Guru-guru bekerjasama dengan tim mahasiswa KKN menyampaikan edukasi halal yang telah disepakati dalam membangun kantin kejujuran berbasis halal. Kantin di SDN Rungkut Kidul 1 memiliki pengelola kantin yang tetap sehingga pengelolaan kantin cukup mudah dilaksanakan. Kader penggerak halal melaksanakan pendoman yang ada di sistem jaminan halal dan juga memastikan pengelolaan keuangan kantin kejujuran ini transparan dengan baik. Kejujuran yang diterapkan saat membeli makanan dan minuman dicontohkan dalam menaruh uang dan mengambil kembalian secara mandiri<sup>[5]</sup>. Pendampingan kantin bisa dilakukan dengan program *self-declare* apabila produk makanannya tidak mendekati bahan titik kritis. Pengurusan *self-declare* juga cenderung lebih mudah<sup>[10]</sup>.



**Gambar 7** Kunjungan di kantin kejujuran berbasis halal SDN Rungkut Kidul 1 Surabaya.

Pendampingan pada pengelola kantin kejujuran berbasis halal di SDN Rungkut Kidul 1 Surabaya untuk tetap melaksanakan pendoman produksi halal sesuai sistem jaminan halal seperti pada Gambar (7). Selama 3 bulan, pendapatan dari kantin kejujuran mengalami peningkatan dan perilaku siswa-siswi saat membeli di kantin lebih rapi dan disiplin. Hal tersebut merupakan hasil dari peraturan yang diterapkan untuk menunjang kantin kejujuran ini bisa terlaksana dengan baik. Tim abdimas beserta tim mahasiswa KKN memberikan plakat binaan PKH ITS sebagai bentuk mitra yang telah melaksanakan sistem jaminan halal dengan baik seperti pada Gambar (8).



**Gambar 8** Pemberian plakat binaan Pusat Kajian Halal ITS kepada kantin kejujuran SDN Rungkut Kidul 1 Surabaya.

### 4.3 | Sekolah Dasar Negeri Kedung Baruk Surabaya

Pertemuan tim abdimas dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedung Baruk Surabaya untuk meminta izin pendampingan pembentukan kantin kejujuran berbasis halal pada Gambar (9). SDN Kedung Baruk Surabaya telah lama meniadakan kantin karena masih dalam pandemi Covid-19. Namun berencana untuk membuka kembali kantin tersebut. Kepala Sekolah dan para guru menyambut dengan baik program pendampingan ini demi kesehatan siswa-siswi terjamin. Program pendampingan ini dilakukan dengan panduan sistem jaminan halal.



**Gambar 9** Pertemuan dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedung Baruk Surabaya.

Sosialisasi dilakukan kepada siswa-siswi SDN kedung Baruk Surabaya dengan tim mahasiswa KKN membahas konsumsi produk halal. Selain itu, sistem kantin kejujuran yang telah digagas juga disampaikan. Tujuan dari kantin kejujuran ini adalah



meningkatkan integritas siswa-siswi dalam bermasyarakat. Pentingnya menaruh kepercayaan kepada siswa-siswi untuk mengelola kantin seperti halnya membeli makanan dan minuman dengan menaruh uang dan mengambil uang kembalian sendiri tentunya perlu berproses. Proses sosialisasi diadakan juga di SDN Kedung Baruk Surabaya pada Gambar (10 ).



**Gambar 10** Tim Mahasiswa KKN memberikan edukasi halal kepada siswa-siswi SDN Kedung Baruk Surabaya.

Setelah melakukan pendampingan selama 3 bulan di kantin SDN Kedung Baruk Surabaya, tim abdimas bersama dengan tim mahasiswa KKN memberikan plakat binaan PKH ITS yang menandakan bahwa kantin kejujuran berbasis halal ini telah didampingi dan siap beroperasi sesuai sistem jaminan halal seperti pada Gambar (11 ). Respon dari siswa-siswi SDN Kedung Baruk Surabaya terhadap kantin kejujuran berbasis halal baik terlihat dengan persediaan makanan dan minuman yang dijual selalu habis terjual. Pendapatan yang diterima dari kantin kejujuran semakin hari semakin meningkat seiring dengan meningkatnya peran siswa-siswi dalam membeli produk makanan dan minuman.



**Gambar 11** Pemberian plakat binaan Pusat Kajian Halal ITS kepada kantin kejujuran SDN Kedung Baruk Surabaya.

## 5 | KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat berbasis produk dengan kegiatan pendampingan pada kantin kejujuran di SDN Penjaringansari 2, SDN Rungkut Kidul 1 dan SDN Kedung Baruk Surabaya telah terlaksana dengan baik. Untuk menjalankan kebijakan halal, pengelola kantin SDN sebagai pelaku usaha harus membentuk tim manajemen halal yang nantinya menerapkan kebijakan halal yang telah ditentukan. Pelatihan dan edukasi telah dilakukan oleh pengelola kantin SDN dengan menyelenggarakan sosialisasi atau menyusupkan informasi kebijakan halal di dalam kelas melengkap pada mata pelajaran yang diajarkan. Dengan kehadiran

kantin kejujuran berbasis halal pada sekolah dasar masing-masing mendukung pendidikan karakter integritas bermasyarakat serta menerapkan gaya hidup halal berdasarkan syariat islam.

## Referensi

1. Gunawan S, Darmawan R, Qadariyah L, Wirawasista H, Firmansyah AR, Hikam MA, et al. Pendampingan Produk UMKM di Sukolilo menuju Sertifikasi Halalan Thayyiban. *Sewagati* 2020;4(1):14–19.
2. Gunawan S, Aparamarta HW, Darmawan R, Rakhmawati A, et al. Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Sewagati* 2021;5(1):8–14.
3. Gunawan S, Rakhmawati NA, Aparamarta HW, Darmawan R, Pradhana YW, Prabowo A, et al. Merajut Ekosistem Industri Halal dalam Menumbuhkembangkan Usaha Kompetitif Melalui Merdeka Belajar. *Sewagati* 2022;6(4):427–436.
4. Anam K, Sakiyati ID. Kantin kejujuran sebagai upaya dalam pembentukan karakter. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 2019;13(1):21–32.
5. Djazilan S, Nafiah N, Hartatik S, et al. Implementasi pendidikan karakter integritas sub nilai kejujuran melalui program kantin kejujuran di sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2021;3(6):3565–3578.
6. Istianah I, Dewi G. Analisis Masalah pada Konsep Halal Self-Declare Sebelum dan Pascaenachment Undang-Undang Cipta Kerja. *Al-Adl: Jurnal Hukum* 2022;14(1):85–109.
7. Agustina Y, Pratikto H, Churiyah M, Dharma BA. Pentingnya penyuluhan sertifikasi jaminan produk halal untuk usaha kecil menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian* 2019;1(2):139–150.
8. Puspita NF, Hamzah A, Zuchrillah DR, Karisma AD. Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk "Socolat" UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 2021;5(1):17–24.
9. Zuchrillah DR, Altway S, Karisma AD, Agustiani E, Suprpto S. Pendampingan UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya Menuju Sertifikasi Halal. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 2022;6(2):153–160.
10. Zuchrillah DR, Pudjiastuti L, Karisma AD, Pradityana A, Tjahyanto A. Pendampingan Sertifikasi Halal Program Self Declare pada UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. *Sewagati* 2023;7(4).

**Cara mengutip artikel ini:** Altway, S., Zuchrillah, D.R., Qomariyah, L., Suprpto, Wardhani, R., Atletiko, F.J., (2023), Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rungkut Surabaya, *Sewagati*, 7(5):732–741, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.572>.